

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Portofolio saham sektor properti yang dibentuk dengan menggunakan Single Index Model terdiri dari portofolio optimal saham KPIG, PWON, CTRS, LPKR, SMRA, CTRA, dan ASRI. Kinerja berdasarkan *Sharpe measure* sebesar 0.584790706; *Treynor measure* sebesar 0.004982746; *Jensen measure* sebesar 0.002796788; *Differential return with risk measured by standard* sebesar 0.000540316. Dari hasil keempat teknik evaluasi kinerja portofolio optimal saham sektor properti di atas secara keseluruhan lebih besar dibandingkan kinerja pasarnya yang artinya saham-saham sektor properti tersebut memiliki kinerja yang baik.
2. Portofolio saham sektor perbankan yang dibentuk dengan menggunakan Single Index Model terdiri dari portofolio optimal saham BABP, SDRA, BTPN, BDMN, BBTN, dan BJBR . Kinerja berdasarkan *Sharpe measure* sebesar 0.4373068; *Treynor measure* sebesar 0.0037261; *Jensen measure* sebesar 0.00286621; *Differential return with risk measured by standard* sebesar 0.00054254 . Dari hasil keempat teknik evaluasi kinerja portofolio

optimal saham sektor perbankan diatas secara keseluruhan lebih besar dibandingkan kinerja pasarnya yang artinya saham-saham sektor perbankan tersebut memiliki kinerja yang baik.

3. Berdasarkan hasil perhitungan menurut *Sharpe Measure*, *Treynor Measure*, *Jensen Measure*, dan *Differential Return With Risk Measured by Standard Deviation* yang telah dilakukan dengan menggunakan Single Index Model, diperoleh dua dari empat teknik yang digunakan *Sharpe Measure*, dan *Treynor Measure* menyimpulkan bahwa portofolio yang memiliki kinerja lebih baik adalah portofolio optimal saham sektor properti . Sedangkan dua teknik lainnya, yaitu *Jensen Measure* dan *Differential Return With Risk Measured by Standard Deviation*, menyimpulkan bahwa portofolio optimal saham sektor perbankan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan portofolio optimal saham sektor properti. Dari penjelasan tersebut diperoleh kesimpulan bahwa investor dapat memilih saham sektor properti jika investor lebih memilih menghindari risiko karena saham sektor properti memiliki risiko yang lebih rendah namun, jika investor menginginkan *return* yang tinggi, investor dapat memilih saham sektor perbankan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menganjurkan saran sebagai berikut:

1. Investor dapat menggunakan analisis Single Index Model untuk melakukan keputusan investasi, dengan menggunakan metode yang sederhana dan mudah diterapkan ini para investor dapat mengetahui kinerja portofolio yang akan dipilih. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan investasi secara umum, khususnya dalam pengambilan keputusan pemilihan saham dan portofolio saham yang optimal.
2. Investor yang mempunyai banyak aset dapat menggunakan dua teknik dalam menghitung kinerja portofolio yaitu *Reward to Volatility Measured (Treynor Measure)* dan *Differential Return With Risk Measure by Beta (Jensen measure)*. Sedangkan, jika investor hanya memiliki satu-satunya aset, investor dapat menggunakan teknik *Excess Return Variability Measure (Sharpe measure)* dan *Differential Return With Risk Measured by Standard*.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang menyangkut dengan kinerja portofolio optimal.